

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBIASAAN
MELAKSANAKAN SALAT JUMAT DI SMP
NEGERI 1 COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU PAI DALAM PEMBIASAAN
MELAKSANAKAN SALAT JUMAT DI SMP
NEGERI 1 COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

MUHAMMAD FURQON HIDAYAT

2119242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TERBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Furqon Hidayat
NIM : 2119242
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

“Peran Guru PAI Dalam Pembiasaan Melaksanakan Salat Jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD FURQON HIDAYAT

NIM. 2119242

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Furqon Hidayat

NIM : 21.19242

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru PAI Dalam Pembiasaan Melaksanakan Salat Jumat di
SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Pembimbing,



Arditya Prayogi, M. Hum

NIP. 198709182020121011



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudari:

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pekalongan, 10 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan dilambangkan dengan tanda, dan lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal vialuavi Arab, seperti vialua vialuavi Indonesia, terdiri dari vialua vialuavivi atau *monoftong* dan vialua rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau viialua viialuaviivii yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t";
2. Ta' marbutah mati yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".\;
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam ixaluaix tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu;
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di ixaluaix dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam xalua tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan xalua penulisan itu disatukan dengan kata lain

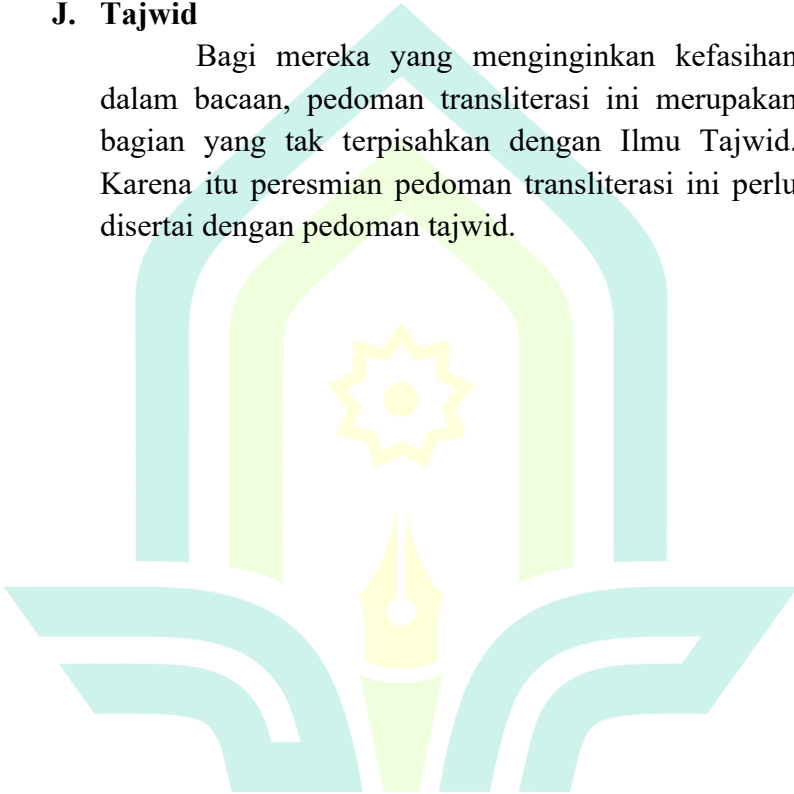
sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------------------|---------|---------|
| - | اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu | gafūrun | rahīm |
| - | لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi | | al-amru |
| | | jamī`an/Lillāhil-amru | jamī`an | |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Hidup itu singkat, hanya antara adzan dan sholat. Lahir diadzankan, mati disholatkan. Lantas apa yang mau anda sombongkan?”

- Gus Baha -

Persembahan

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, semoga keberhasilan ini bisa menjadi Langkah untuk menggapai cita-cita dan saya persembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya harapkan dan butuhkan.
2. Terima kasih untuk diri ini saya, Muhammad Furqon Hidayat yang sudah berjuang dan semangat sampai detik ini walaupun disertai tangis dan tawa tetap harus terlihat baik baik saja, meskipun saya kuliah disambi bekerja tetapi saya selalu semangat dan melawan rasa malas untuk mengejar pendidikan.
3. Terima kasih untuk kedua orang tua saya bapak Mustajab (alm) dan ibu Siti zulaekha yang sudah memberikan motivasi, doa dan terimakasih sudah selalu ada, selalu memberikan dukungan sehingga saya bisa sampai ketitik ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Arditya prayogi, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan selalu

meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

5. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Nur kholis, M.A yang telah memberikan arah selama saya menempuh pendidikan strata ini.
6. Terima kasih Bapak/Ibu dosen FTIK serta jurusan Pendidikan AgamaIslam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya sampai dititik ini.
7. Terima kasih kepada kakak dan adik-adik penulis yang senantiasa memberikan support.
8. Terima kasih kepada sahabat penulis Heni Tyas Safitri yang sudah menemani penulis berjuang menyelesaikan masa perkuliahan.

Besar harapan penulis untuk terus mempelajari dan memperbaiki kekurangan-kekurangan karena skripsi ini jauh dari harapan kita semua. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya khalayak ramai pada umumnya.

ABSTRAK

Hidayat, Muhammad Furqon. 2025. “Peran Guru PAI Dalam Pembiasaan Melaksanakan Salat Jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Pembimbing Arditya Prayogi, M. Hum.

Kata Kunci: Salat, Berjamaah, Peran.

Pembentukan karakter religius merupakan tanggung jawab pihak sekolah, orang tua, ataupun masyarakat dengan melalui pendidikan formal maupun non formal. Program salat jumat berjamaah sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan, memperkuat keimanan, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peran guru PAI sebagai guru keagamaan sangat penting agar siswa mau dan terbiasa mengikuti program di SMP N 1 Comal yaitu salat Jumat berjamaah.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran guru PAI dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang berfokus pada peran guru di SMP Negeri 1 Comal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa peran guru di SMP N 1 Comal dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat yaitu guru berperan sebagai

pendidik, kemudian peran guru sebagai leader, kemudian guru sebagai motivator, peran guru sebagai dinamisator, serta peran guru sebagai supervisor. Faktor yang mendukung dari jalannya program salat jumat berjemaah yaitu adanya fasilitas yang memadai untuk beribadah, adanya dorongan dari guru agar siswa lebih disiplin saat di sekolah dan adanya dorongan dari orang tua berupa dukungan dalam pelaksanaan program salat jumat berjemaah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan program salat jumat berjemaah.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Pembiasaan Melaksanakan Salat Jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Siantar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Arditya Prayogi, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Progam Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

7. Pihak SMP Negeri 1 Comal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memperoleh data penelitian di sekolah tersebut.
8. Bapak, ibu serta adik, orang yang telah mendukung dan memberikan motivasi saya.
9. Teman-teman yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta mendengarkan keluh kesah perkuliahan.
10. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Muhammad Furqon Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Deskripsi Teoritik	9
2.2. Kajian Penelitian Relevan.....	24
2.1. Kerangka Berpikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Fokus Penelitian.....	30
3.3. Data dan Sumber Data	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Teknik Keabsahan Data	33
3.5. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .	35
4.1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Comal	35
4.2. Hasil Penelitian	39
4.3. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 1 Comal.....	39



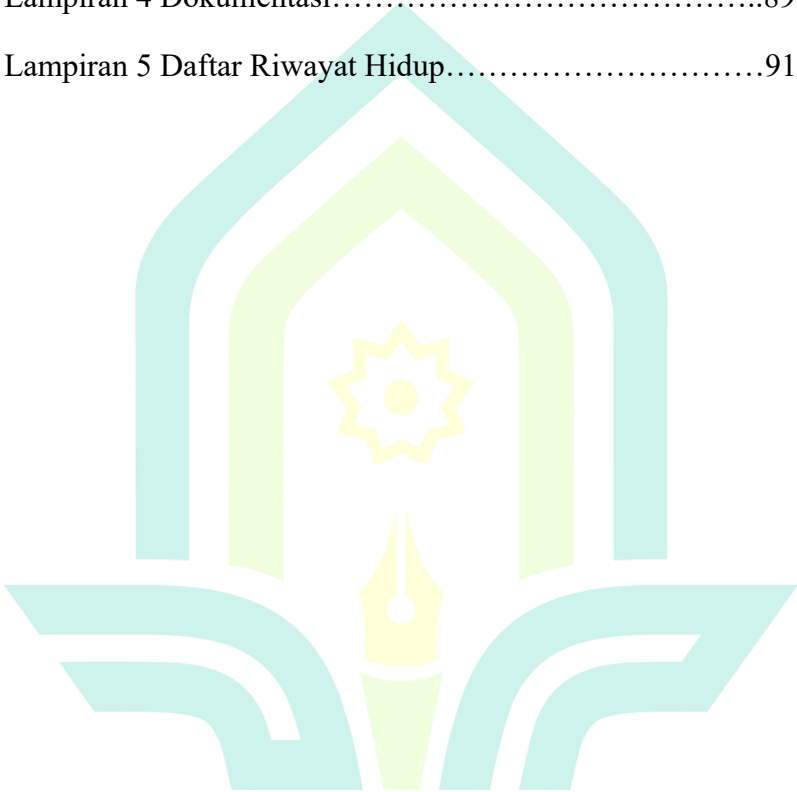
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Siswa SMP N 1 Comal Tahun 2024/2025...39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Guru PAI.....	74
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Siswa 1.....	82
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Siswa 2.....	85
Lampiran 4 Dokumentasi.....	89
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salat Jumat ialah salat dua rakaat yang dikerjakan sesudah dua khutbah pada hari Jumat di waktu zuhur, hukumnya *fardhu 'ain* bagi tiap-tiap muslim, mualaf, laki-laki, sehat dan bermukim. Pelaksanaan salat Jumat merupakan salah satu tanda kebesaran agama Islam dan menjadi simbol persatuan umat Muslim dalam menjalankan ibadah secara bersama-sama. Salat ini memiliki landasan hukum yang kuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, serta telah diwajibkan kepada umat Islam untuk dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Pelaksanaan salat Jumat memiliki tata cara dan adab yang khusus sesuai dengan ajaran agama Islam yang harus dipatuhi oleh setiap Muslim yang melaksanakannya. Salat Jumat merupakan salah satu ibadah yang memiliki kedudukan istimewa dalam agama Islam, karena tidak hanya sebagai bentuk kewajiban ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritas umat Muslim, serta sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan moral kepada umat (Saputra, 2024: 4).

Karakter religius adalah karakter terpuji yang dilandasi akidah Islam dan dijiwai dengan nilai-nilai keislaman, dan ini kemudian disebut akhlak mulia atau akhlaqul karimah. Sosok karakter yang dapat dijadikan contoh sepanjang masa adalah karakter Rasulullah SAW. Salah satu karakter religius pada siswa yaitu kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, termasuk salat

Jumat, dapat membentuk kebiasaan positif bagi peserta didik, seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan yang telah ditetapkan, serta menunjukkan sikap hormat dan tanggung jawab. Selain itu, nilai-nilai Islami yang ditanamkan melalui khutbah dan praktik salat Jumat berjemaah dapat membentuk akhlak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Melihat realita seperti sekarang ini di kalangan remaja sudah banyak terjadi perilaku menyimpang dari ajaran agama Islam, misalnya pencurian, tawuran, minuman keras, dan pergaulan bebas. Sehingga perlu diadakannya kegiatan keagamaan pada diri remaja tersebut. Oleh karena itu perlu adanya kebiasaan salat akan menjadi amal manusia di dalam penghisaban (Alimin & Rofiq, 2023: 281).

Oleh karena itu, penanaman karakter religius dalam situasi sekarang ini sangat diperlukan karena nilai-nilai karakter religius merupakan nilai utama yang harus ditanamkan dan dikembangkan sedini mungkin kepada siswa. Dalam prosesnya, pembentukan karakter religius merupakan tanggung jawab pihak sekolah, orang tua, ataupun masyarakat dengan melalui pendidikan formal maupun non formal. Salah satu karakter religius yang ditanamkan melalui pendidikan di sekolah yaitu dengan mengadakan program salat Jumat berjemaah. Hal tersebut merupakan salah satu upaya agar siswa memiliki kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai ajaran yang didapat melalui khutbah salat Jumat (Hakim et al., 2022: 123).

SMP Negeri 1 Comal merupakan sekolah negeri yang memiliki program kegiatan salat Jumat berjemaah yang menjadi salah satu program unggulan di SMP N 1 Comal, karena kebanyakan SMP negeri di Comal tidak memiliki

program salat Jumat berjemaah. Kebanyakan sekolah sudah memperbolehkan siswanya untuk pulang dan melaksanakan salat Jumat sendiri. Program salat jumat berjemaah sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan, memperkuat keimanan, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya sekedar kewajiban ibadah, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan moral dan sosial yang mengajarkan peserta didik tentang pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan. Namun, berdasarkan observasi awal, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman peserta didik terhadap hikmah salat Jumat serta tingkat keterlibatan yang belum maksimal, masih banyak siswa yang memilih membolos atau pulang ketika salat Jumat akan dilaksanakan, atau memilih untuk bersembunyi dari guru kesiswaan agar tidak mengikuti salat Jumat.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting untuk mengawasi siswa SMP N 1 Comal, karena untuk membentuk karakter religius harus penuh dengan ketelatenan dari guru, khusus nya guru PAI yang harus bisa memotivasi para siswa mengenai apa saja keutamaan dan manfaat salat jumat agar selalu dilaksanakan tanpa adanya keterpaksaan. Siswa di SMP N 1 Comal selalu diawasi untuk melaksanakan salat jumat, karena salat jumat berjemaah merupakan salah satu program unggulan di SMP N 1 Comal. Disini peran guru PAI juga penting selama pembelajaran dalam membentuk karakter religius siswa dan guru selalu punya cara agar para siswa bisa dan terbiasa melaksanakan salat jumat berjemaah di sekolah. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun

dengan pemeluk agama lain. Karakter religius merupakan pokok pangkal terwujudnya kehidupan yang damai (Azizah et al., 2023: 34).

Penelitian yang dilakukan oleh (Azis & Abnisa, 2024: 5757) bahwa pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI memiliki keunggulan dalam hal pemahaman serta pendampingan dan pengawasan yang intensif. Hal tersebut terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjemaah.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Alimin & Rofiq, 2023: 285) bahwa peran guru sebagai leader dengan memberikan contoh menjalankan salat berjemaah agar terbiasa dan siswa termotivasi untuk menjalankan salat berjemaah. Hal tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan siswa melakukan salat berjemaah.

Berdasarkan hal tersebut, peran guru PAI sebagai guru keagamaan sangat penting agar siswa mau mengikuti program di SMP N 1 Comal yaitu salat Jumat berjemaah agar karakter religius siswa terbentuk sedini mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SMP N 1 Comal dalam melaksanakan salat Jumat berjemaah karena program kegiatan ini merupakan salah satu pembeda diantara SMP Negeri Comal yang lain di sekitarnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya dengan judul penelitian “Peran Guru PAI Dalam Pembiasaan Melaksanakan Salat Jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum memahami hikmah dan keutamaan dari salat Jumat
2. Keterlibatan salat Jumat berjemaah di SMP N 1 Comal belum maksimal.

1.3. Pembatasan Masalah

Membatasi masalah penting dilakukan untuk memperjelas fokus penelitian, agar tidak terlalu luas dan menjaga fokus penelitian. Di bawah ini adalah contoh batasan masalah yang dapat digunakan dalam sebuah skripsi tersebut:

1. Pembatasan pada penelitian yaitu pada siswa laki-laki di SMP N 1 Comal karena hanya siswa laki-laki yang mengikuti salat Jumat.
2. Pembatasan pada lokasi penelitian yaitu berlokasi di SMP N 1 Comal karena hanya di sekolah tersebut yang memiliki program salat Jumat berjemaah.
3. Pada penelitian ini hanya berfokus pada peran guru dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan Pendidikan Agama Islam. Khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pelaksanaan kegiatan salat Jumat berjemaah dalam pembentukan karakter islami dan kedisiplinan pada peserta didik SMP N 1 Comal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah SMP N 1 Comal
Melalui penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan, masukan, bimbingan dan dorongan tentang bagaimana cara mendidik dan membimbing peserta didik yang baik dalam meningkatkan program kegiatan salat Jumat sehingga terbentuk karakteristik dan kepribadian disiplin dan bertanggung jawab pada peserta didik.
 - b. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait program kegiatan salat Jumat, sehingga dapat menjadi tambahan literatur yang sudah ada dan juga dijadikan sebagai rujukan pada penelitian-

penelitian berikutnya yang memiliki topik yang sama dengan fokus yang berbeda.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan serta memperluas cakrawala pemikiran untuk peneliti yang akan datang dan mempermudah mereka dalam penyusunan skripsi.

1.7. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Berikut sistematika pembahasan yang digunakan:

1. Bab I : Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II : Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan deskripsi teori, penelitian terdahulu serta kerangka berfikir yang menjadi dasar penelitian.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu terdiri dari desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini terdiri dari gambaran umum SMP N 1 Comal, analisis hasil peran guru kesiswaan dalam pembentukan karakter religius dan kedisiplinan siswa melaksanakan salat jumat berjemaah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

5. Bab V : Penutup

Bab ini membahas simpulan dan saran. Dalam penelitian ini, kesimpulan merupakan hasil yang menjawab pertanyaan atau permasalahan yang dirumuskan oleh peneliti



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI di SMP N 1 Comal dalam pembiasaan melaksanakan salat jumat yaitu guru berperan sebagai pendidik yang mana guru memberikan pemahaman terkait hikmah salat jumat, kemudian guru sebagai *leader* yaitu dengan memberikan contoh yang baik, guru sebagai motivator yaitu memberikan *reward* berupa nilai tambahan, guru sebagai dinamisator yaitu berusaha memberikan inovasi pembelajaran agar siswa mau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta peran guru sebagai *supervisor* yaitu mengawasi jalannya salat jumat berjemaah di SMP N 1 Comal. Peran tersebut diterapkan dengan baik, akan tetapi yang paling efektif yaitu dalam guru sebagai *supervisor* dan guru sebagai *leader*.
2. Faktor yang mendukung dari jalannya program salat jumat berjemaah yaitu adanya fasilitas yang memadai untuk beribadah, adanya dorongan dari guru agar siswa lebih disiplin saat di sekolah dan adanya dorongan dari orang tua berupa dukungan dalam pelaksanaan program salat jumat berjemaah. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan program salat jumat berjemaah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis di atas, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa

mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, atau bisa juga dengan menganalisis menggunakan jenis analisis dan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M.Y., Ta'rifin, A., Hanif, M., Aini, R., & Rakhmawati, S. (2024). Pesantren Without Kiai: Transforming Leadership Traditions and Boarding School Ownership. *Edukasia Islamika*, 9(2), Hal. 201-220.
- Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: C.V Pustaka Ilmu.
- Alimin, & Rofiq, M. A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjamaah Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(02), 280–286.
- Amin, F. (2021). Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Minu Hidayatun Najah Tuban Melalui Sholat Berjamaah. *Premiere: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 54–58.
- Amiroh, Athiyallah, A., & Satara, A. (2024). Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang. *Jurnal Al-Miskawaih*, 5(2), 19–33.
- Andrianie, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2021). *Karakter Religius* (Cet. 1). Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Aprilia, S. H., Hasibuan, A. A., Maulidya, K. N., Habib, F. M., & Aqilah, N. (2024). Sholat. *Jurnal Sahabat Isnu*, 1(2), 91–93.
- Atika, I. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membiasakan Shalat Berjamaah Bagi Siswa. *Jurnal Kualitas*

Pendidikan, 1(2), 223–228.

- Ayunda, A. Z., Wulandari, F., Rahmawati, U., Septiana, W., & Masduki, Y. (2022a). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Berjemaah di SMP N 3 Sewon Bantul Yogyakarta. *Seminar UAD, 4(8), 1673–1679.*
- Ayunda, A. Z., Wulandari, F., Rahmawati, U., Septiana, W., & Masduki, Y. (2022b). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pembiasaan Shalat Berjemaah di SMP Negeri 3 Sewon Bantul Yogyakarta. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Per Sekolah, 1673–1679.*
- Azis, A., & Abnisa, A. P. (2024). Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjemaah Siswa. *Intellectuals Journal, 5(5), 5753–5758.*
- Azizah, M., Jariah, S., & Aprilianto, A. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 29–45.*
- Bustomi, A., Zuhairi, Nurida, S., Sintiya, F., & Isroani, F. (2023). Optimalisasi Fasilitas Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam di Provinsi Lampung (Studi Kasus Komparasi Sekolah SMA Swasta dan Negeri). *Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(1), 64–76.*
- Endang, M. P., & Sarifudin, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Berjemaah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. *Cendekia Muda Islam, 4(2), 61–72.*

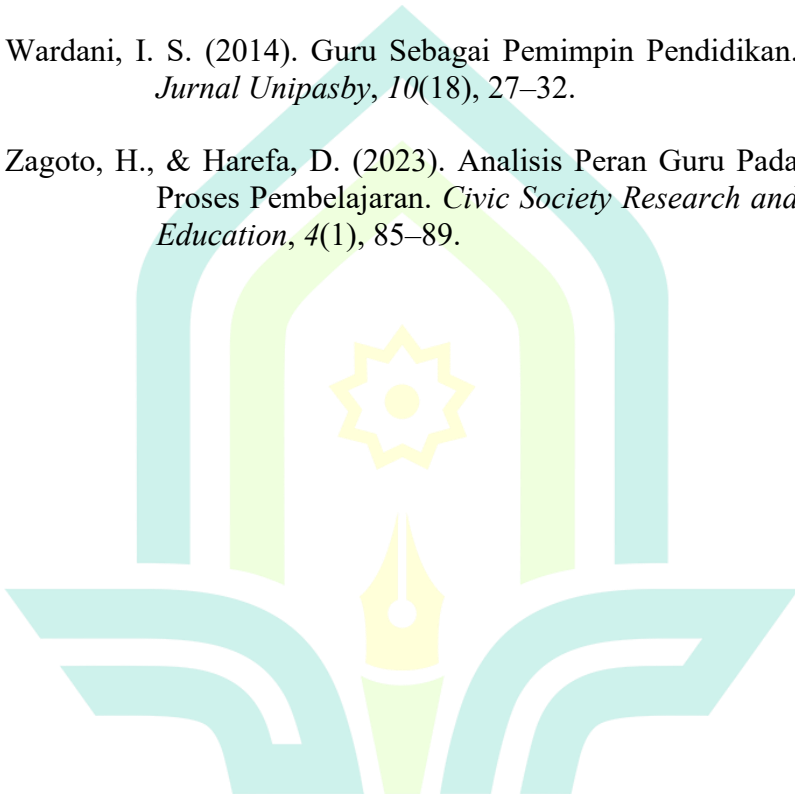
- Hakim, A. R., Alfitirianingrum, A., Hanafi, F. E., Sahidin, & Agustina, Y. T. (2022). Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 1 Jenangan. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 121–135.
- Haris, I. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran*. Gorontalo: UNG Press.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hutabarat, R., Asri, J., & Nababan, D. (2024). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu (Jimi)*, 1(1), 58–64.
- Ismasar, I., Prayogi, A., Setiawan, S., & Nasrullah, R. (2025). Implementasi Pembelajaran Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Dalam Membentuk Akhlak Santriwati Terhadap Guru di Pondok Pesantren Al Qutub Wonopringgo Pekalongan. *JIPSH: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 59–68.
- Jainiyah, Fahrudin, F., Ismiasih, & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Junaidi, M. I. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Salat Zuhur Berjemaah Di SMP Muhammadiyah 1 Sawangan*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kesumayodra, D., & Wahyudi, U. M. W. (2024). Analisis Peran Guru Dalam Menerapkan Pendidikan

Karakter Kepada Siswa. *Jurnal PGSD*, 10(1), 50–60.

- Khaerudin, & Rahman, A. (2024). *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini*. Depok: Komojoyo Press.
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik Untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210.
- Lailaturrahmawati, Januar, & Yusbar. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89–96.
- Mappanyompa, Saprun, Sahwan, Aqodiah, Khaerudin, Ali, M., & Wardi, M. M. (2024). Sosialisasi Fiqih Shalat Jum'at Pra-Pelaksanaan Shalat Jum'at. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–20.
- Moeloeog, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12.
- Mutiaramses, S, N., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48.
- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, Peran dan Tanggungjawab Menjadi Guru Profesional. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1–12.

- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *Journal Of Education*, 2(3), 26–34.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., & Setiawan, S. (2025). The Evolution of Fiqh in The Digital Era: Challenges and Adaptations in Islamic Jurisprudence. *The Journal of Religion and Communication Studies*, 2(1).
- Rahmiati, & Azis, F. (2023). Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 3 Kepulauan Selayar. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6007–6018.
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2022). Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 273–288.
- Saputra, M. H. (2024). Analisis Studi Pustaka Shalat Jum'at dan Khutbah Jum'at. *Jurnal Media Akademik*, 2(6), 1–12.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., & Kusuma, D. W. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. 1). Malang: UNISMA Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syaifuddin, M. (2024). Strategi Internalisasi Karakter Moderat di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kabupaten Pekalongan. *EL-FAKHURU*, 4(1), 28-44.

- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Urohmah, S. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wardani, I. S. (2014). Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan. *Jurnal Unipasby*, 10(18), 27–32.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *Civic Society Research and Education*, 4(1), 85–89.



LAMPIRAN

Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Guru PAI

Nama : Akhmad Saekhu, S.Pd.I, M.Pd.

NIP : 197609122014061003

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja program religius yang ada di SMP N1 Comal?	Program salat Jumat, salat duhur berjamaah, pesantren ramadhan, maulid nabi, isra mi'raj, zakat fitrah, santunan yatim piatu, latihan qurban.
2.	Bagaimana cara mengatasi dan penyelesaian jika ada siswa yang melanggar aturan?	Di beri peringatan lisan oleh guru BK dan wali kelas kalo melanggar lagi di panggil orang tua ke sekolah jika siswa melanggar ke tiga kalinya pihak sekolah menawarkan untuk pindah sekolah lain.
3.	Sejak kapan dibentuknya salat jumat berjemaah?	Sejak tahun 2002
4.	Apakah program sholat jumat diabsen atau tidak?	Tidak di absen untuk program salat Jumat ini tapi seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan salat Jumat di sekolah
5.	Mengapa dibentuk program sholat jumat berjemaah, padahal di SMP Negeri lain	Untuk meningkatkan ketakwaan siswa, meningkatkan keimanan siswa.

	jarang yang menerapkan program tersebut?	
6.	Apakah siswa diajarkan mengenai pentingnya salat jumat ketika pembelajaran?	Biasanya saat pembelajaran agama saya selalu menyelipkan mengenai hikmah salat jumat agar siswa-siswa disini itu pada ikut salat berjemaah, soalnya kan pasti ada yang bolos jadi saya selalu bilang keutamaan salat jumat itu pahalanya besar dan kita sebagai laki-laki itu harus tau kewajiban dan tanggungjawabnya tidak boleh sengaja ditinggalkan. Dari salat jumat kan setiap khutbah kan pasti ada moralnya beda dari salat wajib biasanya kan ngga ada khutbah. Kalau salat jumat kan pasti ada khutbah, itu menjadi kesempatan bagi kita khususnya laki-laki untuk menambah ilmu.
7.	Apakah pada saat salat jumat ada yang mengawasi atau tidak?	Kalau bicara pengawasan atau bimbingan saya selalu mengawasi apapun kegiatan para siswa, kalau untuk kegiatan dalam melaksanakan salat jumat berjemaah disekolah saya juga

		mengawasi karena agar para siswa itu bisa terbiasa melaksanakan kewajiban untuk salat. Namanya anak kan pasti selalu dalam pengawasan biar nggak salah jalan ya, jadi saya harus lebih intens lah dalam mengawasi setiap individu anak.
8.	Apakah salat jumat di SMP N 1 Comal diwajibkan atau tidak ?	Diwajibkan seluruh siswa
9.	Apakah ada kendala saat siswa tidak mau melaksanakan salat jumat, jika iya apa saja kendalanya?	Siswa disini itu ngga sabar pengen cepet-cepet pulang mau main, soalnya kalau jumat harusnya pulang sekolah jam 10.50 ngga mau nunggu lama jadi ya kurang lebih 10% lah yang bolos. Itu nanti tak panggil satu-satu, besoknya Alhamdulillah nurut tapi ya pasti ada aja yang bolos ganti-ganti.
10.	Bagaimana cara penyelesaiannya saat siswa tidak mau melaksanakan salat jumat?	Di peringatkan pas jam pelajaran selalu di ingatkan seluruh siswa untuk menaati aturan untuk melaksanakan salat Jumat di sekolah
11.	Apakah siswa di SMP N 1 Comal mengikuti salat jumat semua?	Tidak semua ikut salat Jumat ya sekitar 10 persen yang tidak mengikuti salat Jumat.

12.	Jika siswa tidak ikut salat jumat apa sanksi untuk siswa tersebut?	Tapi yang ngga ikut salat jumat berjemaah nanti besoknya tak panggil satu-satu ditanya kenapa ngga ikut, nanti tak nasehati dan dikasih arahan. Soalnya kan siswa disini itu ngga sabar pengen cepet-cepet pulang mau main, soalnya kalau jumat harusnya pulang sekolah jam 10.50 ngga mau nunggu lama jadi ya kurang lebih 10% lah yang bolos. Itu nanti tak panggil satu-satu, besoknya Alhamdulillah nurut tapi ya pasti ada aja yang bolos ganti-ganti.
13.	Bagaimana cara guru menasehati para siswanya agar konsisten untuk melaksanakan sholat jum'at?	Dengan cara menasehati di panggil satu2 saat pelajaran di beri nasehat arahan
14.	Apakah sholat jum'at itu berlaku untuk siswa saja atau para guru juga melaksanakan?	Yang melaksanakan salat jumat berjemaah disini itu tidak hanya siswa saja tetapi guru guru disini juga salat disekolah karena untuk contoh agar siswa ikut juga dan bisa menjadi contoh bagi para siswa. Biasanya saat pembelajaran agama saya

		selalu menyelipkan mengenai hikmah salat jumat agar siswa-siswa disini itu pada ikut salat berjemaah, soalnya kan pasti ada yang bolos jadi saya selalu bilang keutamaan salat jumat itu pahalanya besar dan kita sebagai laki-laki itu harus tau kewajiban dan tanggungjawabnya tidak boleh sengaja ditinggalkan. Dari salat jumat kan setiap khutbah kan pasti ada moralnya beda dari salat wajib biasanya kan ngga ada khutbah. Kalau salat jumat kan pasti ada khutbah, itu menjadi kesempatan bagi kita khususnya laki-laki untuk menambah ilmu.
15.	Dari tahun ke tahun apakah meningkat atau tidak untuk siswa yang melaksanakan sholat jum'at	Meningkat untuk program salat Jumat
16.	Apakah ada reward untuk siswa yang selalu melaksanakan sholat jum'at di SMP N 1 Comal?	Ada, pasti ada. Soalnya untuk menambah semangat dan apresiasi kepada siswa yang ngga pernah bolos salat jumat. Jadi kan nanti lebih giat lagi dan biasanya siswa yang

		jarang ikut salat jumat sekarang mau soalnya iri sama temennya. Biasanya dikasih reward dari saya dapat tambahan nilai.
17.	Menurut Anda peran guru agar menjadi teladan bagi siswa bagaimana	Sebagai seorang guru ya kita harus bisa digugu lan ditiru. Sebagai pemimpin di dalam pembelajaran, seorang guru ya harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Kalau saya sering memberikan contoh seperti datang ke sekolah itu tidak terlambat, masuk kelas tidak pernah terlambat, berpakaian yang rapih rajin, berbicara yang baik-baik. Jadi siswa itu kan meniru, kalau gurunya saja tidak disiplin ya siswa pasti mikirnya gurunya aja begitu berarti kita melanggar aturan juga gapapa seperti itu. Kalau salat jumat kan untuk semua ya guru ataupun siswa ikut juga, jadi sebagai guru ya juga harus rajin ikut salat jumat berjemaah agar siswanya juga ikutan rajin.
18.	Menurut Anda bagaimana peran guru dalam	Selalu memberi motivasi setiap pembelajaran guru Pai selalu mengingatkan

	meningkatkan kemauan anak untuk salat jum'at	
19.	Apakah ada inovasi atau cara tersendiri dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait salat jum'at?	Saya sebagai guru PAI harus bisa mengembangkan didikan dari per individu anak. Jadi walaupun disini itu sekolah negeri, tapi saya terus mengembangkan dan mengusahakan untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, contohnya dengan menggunakan media seperti film pendek agar materi yang saya sampaikan itu dapat diterapkan siswa di kehidupan sehari-hari. Alhamduillah melalui film pendek itu siswa tidak bosan dan lebih tau bagaimana penerapan ilmu ilmu agama yang saya sampaikan dalam kehidupan contohnya saja salat, sedekah, berbakti pada orang tua, dan masih banyak lagi.
20.	Menurut Anda apakah ada perkembangan saat adanya program sholat jum'at, jika	Ada perkembangan seperti akhlak siswa lebih baik hal2 yang negatif tidak di langgar tidak berbicara kotor rajin salat berjemaah.

	ada perkembangan yang bagaimana?	
21.	Menurut Anda apa saja faktor yang mendukung dari pelaksanaan sholat jumat berjemaah ?	Alhamdulillah disini kan punya masjid sendiri dan bisa buat orang banyak, kadang ada masyarakat sekitar sekolah yang salat jumat disini, bermanfaat bangetlah adanya fasilitas masjid yang cukup memadai.
22.	Apakah dari orang tua para murid mendukung program salat jumat berjemaah?	Saat pendaftaran awal kan pasti ada pertemuan ya atau nggak pas ambil raport kita selalu bilang kalo di SMP N 1 Comal itu ada program salat jumat berjemaah disekolah. Alhamdulillah respon orangtua wali murid pada setuju karena ada yang bilang iya betul pak soalnya kalo dirumah pasti susah banyak alesan, ada juga yang main yaa macam-macam lah pendapat dari wali siswa.

Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan Siswa 1

Nama : Bumi Guiza Geza Ghaniyya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menasehati para siswanya agar konsisten untuk melaksanakan sholat jum'at?	Biasanya di panggil satu satu ayo salat Jumat
2.	Apakah guru PAI selalu memberikan penjelasan terkait pentingnya salat jumat?	Pak Saekhu selalu mengajarkan hikmah salat jumat berjemaah bagi seorang laki-laki, dan biasanya itu dipanggil satu-satu biar pada salat jumat disekolah.
3.	Apakah kamu setuju tidak adanya sholat jum'at di SMP N1 Comal, jika iya kenapa?	Iya setuju, ya karena menaati peraturan di SMP
4.	Jika siswa tidak ikut sholat jum'at apa sanksi untuk siswa tersebut	Di panggil biasanya di beri nasehat kalo sering tidak melaksanakan salat Jumat di sekolah biasanya di kasih tugas
5.	Apakah pada saat sholat jum'at ada yang mengawasi atau tidak	Salat jumat ini selalu diawasi oleh guru nanti kalo nggak salat jumat biasanya dipanggil satu-satu dinasehatin nanti dikasih tugas.

6.	Apakah sholat jum'at di SMP N 1 Comal diwajibkan atau tidak	Pelaksanaan salat jumat disekolah diwajibkan tapi masih ada siswa yang tidak ikut salat berjemaah disekolah. besoknya pasti dipanggil dan dikasih tugas.
7.	Apakah sholat jum'at itu berlaku untuk siswa saja atau para guru juga melaksanakan	.iya guru juga melaksanakan salat Jumat
8.	Apakah ada reward seperti dikasih jajan/nasi kotak/apapun sebagai bentuk penghargaan bagi yang ikut sholat jum'at	Biasanya kalo pada tertib dan selalu ikut salat jumat berjemaah disekolah pak Saekhu pasti memberikan nilai tambahan bagi yang melaksanakan salat disini, pak Saekhu juga selalu memotifasi siswa siswi kalo mau dilancarkan semua ya kita harus mau melaksanakan perintah dan kewajiban dari Allah SWT.
9.	Apakah bagi Anda guru merupakan seorang yang menjadi suri tauladan?	Iya menjadi teladan soalnya kita lihatnya gurunya dulu, semisal guru menasehati siswa untuk tidak datang terlambat, berarti guru harus mencontohkan dulu.
10.	Menurut anda apa manfaat atau keunggulan dari	Lebih disiplin dan rajin

	adanya sholat jum'at berjama'ah	
11.	Menurut Anda apakah guru PAI memiliki inovasi dalam memberikan penjelasan kepada siswa? Bagaimana dampak dari inovasi tersebut?	Iya ada, kadang sehabis pelajaran itu dilihatkan film tentang materi atau tentang yang lain terkait ilmu agama, jadi lebih mudah dipahami dan saya menerapkan contohnya sering berbagi kepada yang membutuhkan, terus salat 5 waktu karena pernah ditayangkan film itu sudah meninggal dalam keadaan belum melaksanakan salat itu bisa jadi pembelajaran.
12.	Apakah fasilitas di sekolah cukup memadai dalam melaksanakan salat jumat?	Disini punya masjid sendiri biasanya kan kadang ada sekolah yang tidak punya fasilitas masjid, seringnya mushola jadi ini bisa memudahkan siswa untuk beribadah dan disini cukup luas.
13.	Apakah orang tua mendukung program salat jumat berjamaah ini?	Kata orangtua sih ya bagus setuju bangaet karena biar sekalian aja nggak males-malesan kalo dirumahkan pasti pulang sekolah udah capek malah main hp kalo nggak ya tidur.

Lampiran 8 Hasil Wawancara Dengan Siswa 2

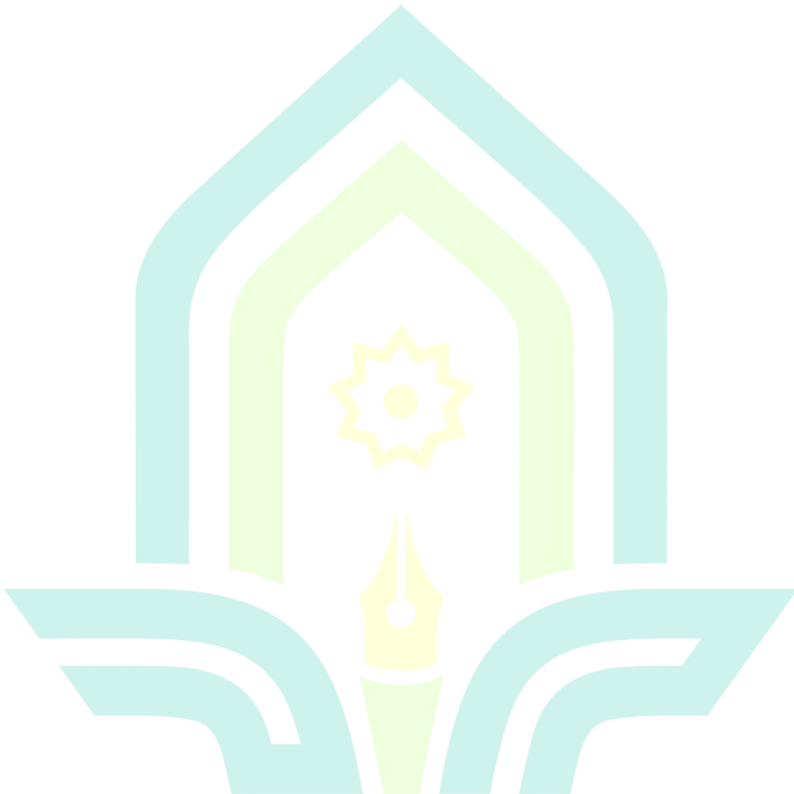
Nama : Muhammad Ibni Rafif Sakhiy

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru menasehati para siswanya agar konsisten untuk melaksanakan sholat jum'at?	Dinasehati dan diawasi setiap salat jumat.
2.	Apakah guru PAI selalu memberikan penjelasan terkait pentingnya salat jumat?	Biasanya pas hari jumat selalu dibilangin nanti jangan lupa salat jumat disekolah biar nyampe rumah nggak alasan bermain atau ketiduran.
3.	Apakah kamu setuju tidak adanya sholat jum'at di SMP N1 Comal, jika iya kenapa?	Setuju karena salat jumat kan beribadah jadi mendapatkan pahala dan biar terbiasa tidak malas.
4.	Jika siswa tidak ikut sholat jum'at apa sanksi untuk siswa tersebut	Di panggil biasanya di beri nasehat kalo sering tidak melaksanakan salat Jumat di sekolah biasanya di kasih tugas
5.	Apakah pada saat sholat jum'at ada yang mengawasi atau tidak	Dulu sebelum sekolah disini salatnya dirumah tapi kadang nggak ikut salat jumat soalnya main kalo nggak seringnya ketiduran, tapi sekarang selalu diawasi dan diomongin teruslah anak laki-laki itu

		harus dan wajib banget melaksanakan salat jumat berjemaah. Sekarang kalo salat jumat seringnya disekolah soalnya biar dapet hikmah dan ada penambahan nilai juga dari Pak Saekhu.
6.	Apakah sholat jum'at di SMP N 1 Comal diwajibkan atau tidak	Dulu saya akui memang tidak tau manfaat atau hikmah salat jumat berjemaah sekarang sudah paham karena pak guru selalu menasehati tentang keutamaan salat jumat berjemaah, dan sampai sekarang saya laksanakan kewajiban salat.
7.	Apakah sholat jum'at itu berlaku untuk siswa saja atau para guru juga melaksanakan	Iya guru juga melaksanakan salat Jumat
8.	Apakah ada reward sebagai bentuk penghargaan bagi yang ikut sholat jum'at	Biasanya diiming-imingi tambahan nilai kalo rajin melaksanakan salat jumat di sekolah.
9.	Apakah bagi Anda guru merupakan seorang yang menjadi suri tauladan?	Menjadi teladan karena kan guru ibaratnya orang tua kita di sekolah, jadi panutan kalo di rumah itu orang tua dan panutan ketika di sekolah itu guru.

10.	Menurut anda apa manfaat atau keunggulan dari adanya sholat jum'at berjama'ah	Lebih mematuhi aturan
11.	Menurut Anda apakah guru PAI memiliki inovasi dalam memberikan penjelasan kepada siswa? Bagaimana dampak dari inovasi tersebut?	Yang menarik itu kadang dibuatkan game game kuis, terus ada penayangan video pendek tentang materi tadi jadi lebih menyenangkan, lebih paham dan antusias.
12.	Apakah fasilitas di sekolah cukup memadai dalam melaksanakan salat jumat?	Kalau disekolah sekolah temen ku adanya musola tapi disini ada masjid jadi bisa untuk salat jumat disekolah, disekolah juga diwajibkan salat jumat berjemaah disini walaupun tidak diabsen tapi diharuskan salat jumat disekolah.
13.	Apakah orang tua mendukung program salat jumat berjemaah ini?	Setuju setuju aja sih soalnya memang itu udah program dari sekolah, dan bisa menjadikan siswa terbiasa salat jumat berjemaah tidak telat juga kalo dirumah malah kadang sering telat soalnya masih main atau capek pulang sekolah. Disekolah lain jarang juga sih ada program salat jumat berjemaah ditempatku juga

		sekolah nya ya kalo jumat pulang cepet salat dirumah sendiri-sendiri.
--	--	---



Lampiran 9 Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru PAI



2. Dokumentasi Wawancara Dengan Geza



3. Dokumentasi Wawancara Dengan Rafif



4. Dokumentasi Kegiatan Salat Jumat Berjemaah



Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS**A. IDENTITAS**

1. Nama : Muhammad Furqon Hidayat
2. Tempat,
Tanggal Lahir : 30 Desember 1999
3. Alamat Rumah : Pemalang, Ulujami,
Ambowetan RT 03 RW 03
4. Nomor Handphone : 0895422773917
5. Email : tajabproduk11@gmail.com
6. Nama Ayah : Mustajab (alm)
7. Pekerjaan Ayah : -
8. Nama Ibu : Siti Zulaekha
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Ambowetan
2. SMP N 1 Ulujami
3. SMA N 1 Ulujami
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan, 12 Juni 2025

Muhammad Furqon Hidayat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Hewanjaya Krayan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iaungidjir.ac.id email: Bk@iaungidjir.ac.id

16 Mei 2025

Nomor : B-689/Un 27/J II.1/TL.00/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP N 1 Comal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa

Nama : Muhammad Furqon Hidayat
NIM : 2119242
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

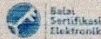
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PELAKSANAAN SALAT JUMAT DI SMP N 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

ASASANK





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 COMAL**

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 22 Telp. / Faks. (0285) 577191 Comal 52363
E mail : smpn1comalpemalang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9 / 023 .SMP N 1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tohir, S.Si.
NIP : 19760211 200901 1 005
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Comal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Furqon Hidayat
NIM : 2119242
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tahun Akademik : 2024/2025

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang guna memperoleh bahan untuk menyusun skripsi/tesis dengan judul “PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PELAKSANAAN SALAT JUMAT DI SMP N 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG” dengan alokasi waktu 6 Maret, 19 Maret, 17 April, dan 3 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Comal
Tanggal : 28 Juni 2025



Kepala Sekolah,
Tohir, S.Si.
NIP. 19760211 200901 1 005

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

: 2025
: Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter
Religius Siswa Melalui Pelaksanaan Salat Jumat
Di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang

Tahun Akademik
Judul Skripsi

Nama (NIM) : Muhammad Furqon Hidayat (2119242)
Pembimbing : Ariefya Prayogi, M. Hum

Durasi Bimbingan (Tanggal) :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	27/2/2025	Penyerahan sk. Proposal awal	
2	6/3/2025	Revisi Pendahuluan → Metode	
3	14/3/2025	Revisi Pendahuluan → Metode Part II	
4	17/3/2025	Revisi foto tulis	
5	19/3/2025	Revisi foto-tulis Part II	
6	17/4/2025	Acc Sampul	
7	16/5/2025	Acc Penelitian / Pengumpulan data	
8	3/6/2025	Perbaikan BAB 4 → lebih detailkan	
9	10/6/2025	Perbaikan BAB 4 → Melengkapi analisis	
10	11/6/2025	Abstrak dan Kesimpulan	
11	12/6/2025	Revisi akhir → cek kesimpulan foto tulis per bab	
12	13/6/2025	ACC Munas. Syah	

Dikembalikan ke Prodi

Tanggal

Penerima

Paraf :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Furqon Hidayat
NIM : 2119242
Jurusan/Prodi : PAI/FTIK
E-mail address : tajabprodukt11@gmail.com
No. Hp : 0895422773917

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengelolaan Wakaf Majelis Pendayagunaan Wakaf Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kabupaten Pekalongan Perspektif Regulasi Wakaf di Indonesia

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2025



Muhammad Furqon Hidayat

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD